

## Abstract

*This research aims to gain an overview of the accounting treatment of defective product, obtain an overview of the costs of reworking defective product as well as knowing the impact posed by the charges pengerjaaan on cost of goods production. This research is a qualitative descriptive study. The technique of collecting data on this research by way of interviews and documentation. The result of this research is the true PT Sejati Mandiri Multi Rajut is a defective product that is normal and can be sold again, the sales result into other income, the defective product in this company has a tolerance limit of 2%, The company never produces defective products more than the tolerance limit that has been established by the company. The accounting treatment on the cost of rework of defective products in genuine PT Sejati Mandiri Multi Rajut is charged to the production part without distinguishing product defects. The impact that occurs due to the cost of rework of defective products on the price calculation of production is a finished product that meets the standard of taking rework costs so that the underlying price of production is considered equal and results in the underlying price High production.*

*Key words: defective product, additional costs, rework, cost of goods production.*

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran perlakuan akuntansi produk cacat, memperoleh gambaran biaya pengerjaan ulang produk cacat serta mengetahui dampak yang ditimbulkan oleh biaya pengerjaan ulang pada harga pokok produksi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini ialah pada PT Sejati Mandiri Multi Rajut terdapat produk cacat yang bersifat normal dan bisa dijual kembali, maka hasil penjualannya menjadi pendapatan lain-lain, produk cacat di perusahaan ini mempunyai batas toleransi sebesar 2%, perusahaan tidak pernah menghasilkan produk cacat lebih dari batas toleransi yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Perlakuan akuntansi pada biaya pengerjaan ulang produk cacat di PT Sejati Mandiri Multi Rajut dibebankan kepada bagian produksi tanpa membedakan kecacatan produk. Dampak yang terjadi karena biaya pengerjaan ulang produk cacat pada perhitungan harga pokok produksi adalah produk jadi yang memenuhi standar ikut menanggung biaya pengerjaan ulang sehingga harga pokok produksi dianggap sama dan mengakibatkan harga pokok produksi tinggi.

Kata Kunci: Produk cacat, biaya tambahan, pengerjaan ulang, harga pokok produksi.